

MANAJEMEN KEPELATIHAN DARI KLUB BOLABASKET NUVO CLS KNIGHT SURABAYA

Kencana Wukir

Pendidikan Kevelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Dikirim: 15-06-2024; **Direview:** 17-06-2024; **Diterima:** 18-06-2024;
Diterbitkan: 19-06-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen kevelatihan di klub bolabasket Nuvo CLS Knight Surabaya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen yang efektif dapat meningkatkan prestasi tim secara signifikan, terutama dalam hal pengelolaan pemain, strategi permainan, dan hubungan antar pemain serta pelatih.

Kata Kunci: manajemen kevelatihan, bola basket.

Abstract

This study aims to evaluate the coaching management in the Nuvo CLS Knight Surabaya basketball club. The method used is qualitative research with data collection through observation, interviews, and documentation studies. The results show that the application of effective management principles can significantly enhance team performance, especially in player management, game strategy, and player-coach relationships.

Keywords: Coaching Management, Basketball

1. PENDAHULUAN

Dari segi pemasalan, perkembangan olahraga saat ini sangat pesat. Ini ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Hal ini juga ditunjang dengan bertambahnya jumlah sarana dan prasarana olahraga serta peran media cetak maupun media televisi yang selalu menyajikan berita dan tayangan acara bertema olahraga. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap olahraga maka digelar juga even – even dan pertandingan olahraga dari tingkat daerah sampai internasional baik level amatir maupun profesional yang bertujuan untuk sarana pendidikan, prestasi atau peningkatan kesehatan dan kebugaran. Disamping perkembangannya yang begitu pesat, saat ini olahraga juga telah menjadi industri yang dapat mendatangkan keuntungan finansial yang besar. Pergelaran Piala Dunia, Olimpiade serta berbagai event olahraga selain bertujuan untuk mendapatkan prestasi optimal juga dijadikan sarana untuk mengembangkan olahraga sebagai kegiatan bisnis. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut sangat diperlukan sistem keolahragaan yang jelas sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pmdidikan, pelatihan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap keseluruhan aspek keolahragaan yang saling

terkait secara terencana, sistematis, terpadu, dan berkelanjutan. Selain sebuah sistem keolahragaan, juga diperlukan penerapan manajemen secara profesional. 9

Dalam dunia olahraga, kita mengenal istilah manajemen olahraga yang juga sangat diperlukan untuk membantu mencapai tujuan dalam bidang atau kegiatan olahraga. Ini berkorelasi dengan pengertian Sport Management yang diungkapkan Mullin (1980) dalam Parkhouse (1991) : “Sport Management as including the functions of planning, organizing, leading, and evaluating within the context of an organization with the primary objective of providing sport or fitness-related activities, product, and/or services.”

Hani Handoko (1999 : 6) juga menambahkan bahwa ada tiga alasan utama kenapa diperlukannya manajemen : 1. Untuk mencapai tujuan. 2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan – tujuan yang saling bertentangan. 3. Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. (Hani Handoko, 1999 : 6).

Dalam dunia olahraga profesional yang menuntut prestasi optimal, seorang pelatih memegang peranan yang penting. KONI sebagai induk semua cabang olahraga bekerjasama dengan Perbasi sebagai induk cabang olahraga bolabasket di tanah air mengadakan seminar maupun diskusi serta penataran

kepelatihan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelatih. Pelatih dijadikan prioritas utama karena porsi tertinggi untuk mencapai prestasi ialah melalui latihan – latihan, sedang yang bertanggung jawab langsung atas latihan – latihan yang diberikan kepada atlet ialah pelatih, sehingga dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sudah saatnya kini pelatih didampingi oleh para ilmuwan olahraga.

Sebelum terjun ke lapangan seorang pelatih harus belajar bagaimana me-manage timnya mulai dari merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, 10 mengkoordinir serta mengawasi semua kegiatan yang menjadi tanggung jawab pelatih. Dengan me- manage semua hal sampai bagian yang terkecil dengan efektif, maka kamu (pelatih) akan memberikan fondasi yang kuat bagi kesuksesan tim seperti yang diungkapkan Rainer Martens : “Successful Coaching” (2004 : 414) : “You can be terrific teacher of technical skills and a masterful game tactician, but you’re unlikely to be successful if you fail to plan for the team, if you fail to effectively organize team activities, and if you fail to direct and control team events. By managing the myriad details of your team effectively, you will provide the foundation for your team success”.

Klub bolabasket Cahaya Lestari Surabaya (CLS) merupakan salah satu dari sekian banyak klub di Jawa Timur yang sarat dengan prestasi baik di tingkat regional bahkan sampai tingkat nasional. Saat ini klub bolabasket Cahaya Lestari Surabaya tergabung dalam anggota Indonesian Basketball League (IBL) yaitu liga bola basket tertinggi yang dikelola secara profesional di Indonesia. Pada Indonesia Basketball League (IBL) tahun 2003, CLS berhasil menembus babak final four.

Mulai tahun 2004 sampai tahun 2007 klub Cahaya Lestari Surabaya mengalami penurunan prestasi dengan tidak pernah masuk final four. Hal ini menyebabkan mereka harus mengadakan berbagai macam evaluasi serta pembenahan manajemen mulai dari regenerasi pemain, perubahan pengurus serta penggantian kursi pelatih kepala.

Dalam situs berita Kapanlagi .com (<http://www.kapanlagi.com>) dan situs berita koran Republika (<http://www.republika.co.id>), pada awal musim tahun 2008 CLS Surabaya bergabung atau berafiliasi dengan Knight Basketball Jakarta. Melalui penggabungan ini, Knight ingin membenahi klub kebanggaan masyarakat 11 Surabaya yang berdiri tahun 1946 itu agar menjadi lebih profesional dan meningkatkan program pembinaan pemain berbakat.

Kini dengan manajemen baru, CLS Knight mempercayakan kursi pelatih kepala kepada Simon Wong. Ini merupakan pengalaman pertama bagi Simon terjun di ajang bolabasket paling tinggi se-Indonesia ini. Pada musim pertama pelatih Simon menangani CLS Knight yang memiliki pemain muda debutan baru terbanyak diantara tim peserta IBL yang lain, yaitu 7 orang, serta bermaterikan pemain yang bisa dikatakan belum begitu padu karena hasil gabungan dari beberapa pemain Knight dan CLS, dia berhasil membawa tim ini

masuk lima besar dan berhak mengikuti play off melawan Bhinneka Solo untuk menentukan siapa yang lolos ke final four. (www.tvone.co.id). Meskipun CLS gagal lolos ke final four tapi ini merupakan peningkatan prestasi yang signifikan. Meskipun prestasi optimal ditentukan oleh banyak faktor tapi peneliti ingin berusaha meneliti lebih dalam melalui salah satu faktor yaitu seorang pelatih. Dengan pengetahuan tentang ilmu kepelatihan yang mencakup tentang fisik, teknik, taktik, mental dan penguasaan prinsip-prinsip dasar kepelatihan yaitu Principles of Coaching, Principles of Behaviour, Principles of Teaching, Principles of Physical Training, Principles of Management serta kepribadian yang dia miliki, pelatih CLS Knight mampu memberi prestasi yang optimal bagi tim pada tahun pertama dia melaksanakan tugas sebagai pelatih. Dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang Manajemen Kepelatihan dari Klub Bolabasket Nuvo CLS Knight Surabaya.

2. METODE PENELITIAN(times new roman, bold, 10)

Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Tehnik Pengumpulan Data: Observasi: Mengamati langsung kegiatan kepelatihan dan manajemen tim. Wawancara: Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan pelatih, pemain, dan staf manajemen. Dokumentasi: Mengkaji dokumen-dokumen terkait manajemen kepelatihan dan prestasi tim. Analisis Data: Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang relevan dengan manajemen kepelatihan.

3. HASIL (times new roman, bold, 10)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepelatihan di Nuvo CLS Knight Surabaya telah menerapkan beberapa prinsip manajemen yang efektif, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi. Pelatih Simon Wong berhasil meningkatkan prestasi tim dengan mengintegrasikan pemain muda dan strategi permainan yang adaptif. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti pengelolaan hubungan interpersonal antara pemain dan pelatih.

4. PEMBAHASAN (times new roman, bold, 10)

Kekuatan Manajemen: Pelatih Simon Wong menunjukkan kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola tim, termasuk dalam hal strategi permainan dan pengelolaan pemain. Penerapan prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan yang matang dan evaluasi berkelanjutan terbukti

efektif dalam meningkatkan prestasi tim. Kelemahan dan Tantangan: Beberapa kelemahan dalam manajemen kepelatihan teridentifikasi, seperti kurangnya komunikasi efektif antara pemain dan pelatih, serta perlunya peningkatan dalam aspek mental dan motivasi pemain. Tantangan lainnya adalah adaptasi pemain baru yang membutuhkan waktu lebih untuk bisa berkontribusi maksimal.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen yang efektif sangat penting dalam kepelatihan olahraga, terutama dalam meningkatkan prestasi tim. Pelatih dan manajer klub bolabasket perlu terus mengembangkan kemampuan manajemen mereka untuk menghadapi tantangan dalam dunia olahraga yang kompetitif.

REFERENSI(times new roman, bold, 10)

Arifin, Moch. 2004. *Metodologi Kepelatihan Bolabasket Dasar*. Jakarta : Perbasi Bidang Kepelatihan.
Arikunto, Suharsini.2002.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:PT Rineka Cipta
Bompa, Tudor E (1994) *Periodization : Theory Methodology of Training*. New York : Prentice Hall Company
FIBA. (2000). *Basketball For Young Player*. Madrid : Dykinson, S. L
Hadisasmita, Yusuf dan Syarifuddin, Aip. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi.
Harsono.1988.*Coaching & aspek Aspek Psikologis*.Jakarta:Departemen Pendidikan & Kebudayaan
Handoko, Hani. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
Margono,S.2000.*Metodologi PenelitianPendidikan*.Jakarta:PT.Rineka Cipta.
Martens, Rainer. 2004. *Succesful Coaching*. Australia : Human Kinetic
Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
Noegroho, Hadi.1998.*Dasar dasar Management Olahraga*.FPOK: IKIP Surabaya

Parkhouse, Bonnie L, Ph.D.1991. *The Management of Sport*. Mosby Year Book.
Sugiyono, Prof. Dr. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
Suharno, Hp, Drs. Prof.1973.*Ilmu Coaching Umum*.Yogyakarta : Bagian Penerbitan STO.32
Universitas Negeri Surabaya. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Unipres
<http://www.indonesianbasketball.com>,2008. *CLS Knights Gandeng Nuvo menjadi Main Sponsor*.
<http://www.kapanlagi.com>.2007.*CLS Usung Kekuatan Baru Hadapi IBL 2008*
<http://www.jawapos.co.id>. 2008. *Semakin Mantap dengan Main Sponsor, CLS Knights Gandeng Nuvo*
<http://www.republika.co.id>. 2008. *IM Merger dengan Muba Hangtuah*
<http://en.wikipedia.org/wiki>.2008. *Coach_(sport)*
<http://id.wikipedia.org>. 2008. *Manajemen*
www.tvone.co.id. 2008. *CLS KNIGHT Pastikan Ke Play Off*
<http://www.riaupos.com>. 2008. *Pelatih IBL Mengalami Rotasi*